

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usia remaja sangatlah rentan terhadap berbagai masalah terutama dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sebayanya. Hal ini disebabkan remaja memiliki masa perkembangan yang menuntut untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan berbagai cara yang dianggap baik. Akan tetapi cara yang dipilih belum tentu sesuai dengan sistem etika dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sosial. Remaja usia sekolah sering menggunakan cara yang salah dalam memenuhi kebutuhannya. Cara yang sering dilakukan oleh remaja adalah dengan menunjukkan perilaku agresif baik secara verbal maupun nonverbal.

Masa anak dan remaja merupakan masa dimana fungsi-fungsi fisik berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, anak dan remaja sangat mudah untuk berperilaku agresif, untuk itu perlu ada penyaluran positif dari energi fisiknya. Siswa yang berperilaku agresif tersebut sangat memerlukan bantuan agar siswa menjadi mandiri. Perilaku agresif yang dimiliki siswa akan menghambat pembentukan kepribadian dan aktualisasi dalam kehidupan terutama dalam meraih prestasi di sekolah.

Seperti halnya dikemukakan Anantasari (2006: 113) bahwa “perilaku agresif adalah segala bentuk perilaku yang disengaja terhadap orang lain maupun objek lain dengan tujuan merugikan, mengganggu, melukai ataupun mencelakaan korban baik secara fisik maupun psikis, langsung maupun tidak langsung”. Selanjutnya, menurut Calhoun dan Acocella (dalam Sobur, 2003: 432) “Sikap agresif adalah penggunaan hak sendiri dengan cara melanggar hak orang lain”. Sedangkan Baron (dalam

Dayakisni, 2006: 231) menyatakan bahwa “Agresi adalah tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut”.

Selain pendapat-pendapat tersebut Dewi (2005: 109) mengemukakan bahwa “Perilaku agresif adalah tingkah laku menyerang baik secara fisik maupun verbal atau melakukan ancaman sebagai pernyataan adanya rasa permusuhan. Agresi seringkali dipakai manusia sebagai jalan untuk mengungkapkan perasaan dan menyelesaikan persoalan hidup”. Dari definisi-definisi di atas terdapat empat masalah penting dalam agresi. Pertama, agresi merupakan perilaku, segala aspek perilaku terdapat di dalam agresi, terutama emosi. Kedua, ada unsur kesengajaan. Ketiga, sasarannya adalah makhluk hidup terutama manusia. Keempat, ada usaha menghindar pada diri korban.

Ada pun bentuk – bentuk perilaku agresif yang terdiri: (a). Menyerang secara fisik (memukul, merusak, mendorong). (b). Menyerang dengan kata- kata. (c). Mencela orang lain. (d). Mengancam melukai orang lain. (e). main perintah. (f) . Tidak menaati perintah .

Berdasarkan kenyataan yang ada di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo yang diperoleh melalui Wawancara dengan guru BK Sarminah pada tanggal 17 november 2015 dan hasil Observasi menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo memiliki kecenderungan perilaku agresif yang ditunjukkan dengan perilaku: Mengganggu teman saat belajar, memukul teman, berkelahi, mengganggu proses pembelajaran dikelas, memaki, mengejek teman yang memiliki kekurangan.

Berdasarkan latar belakang untuk mengetahui lebih lanjut perilaku agresif siswa maka akan dilaksanakan penelitian dengan judul “Deskripsi Perilaku Agresif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang menyatakan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut;

1. Mengganggu teman saat belajar
2. Memukul teman
3. Berkelahi
4. Mengganggu proses pembelajaran dikelas
5. Memaki
6. Mengejek teman yang memiliki kekurangan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut bagaimana perilaku agresif pada siswa kelas kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- a. Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperkaya kajian tentang Deskripsi perilaku agresif pada siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.
- b. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman perilaku agresif siswa.